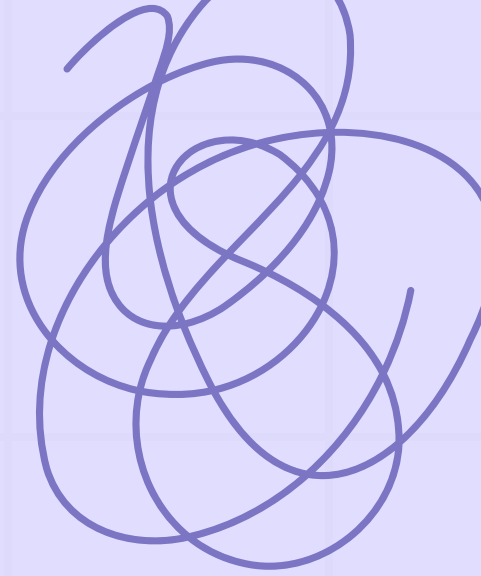
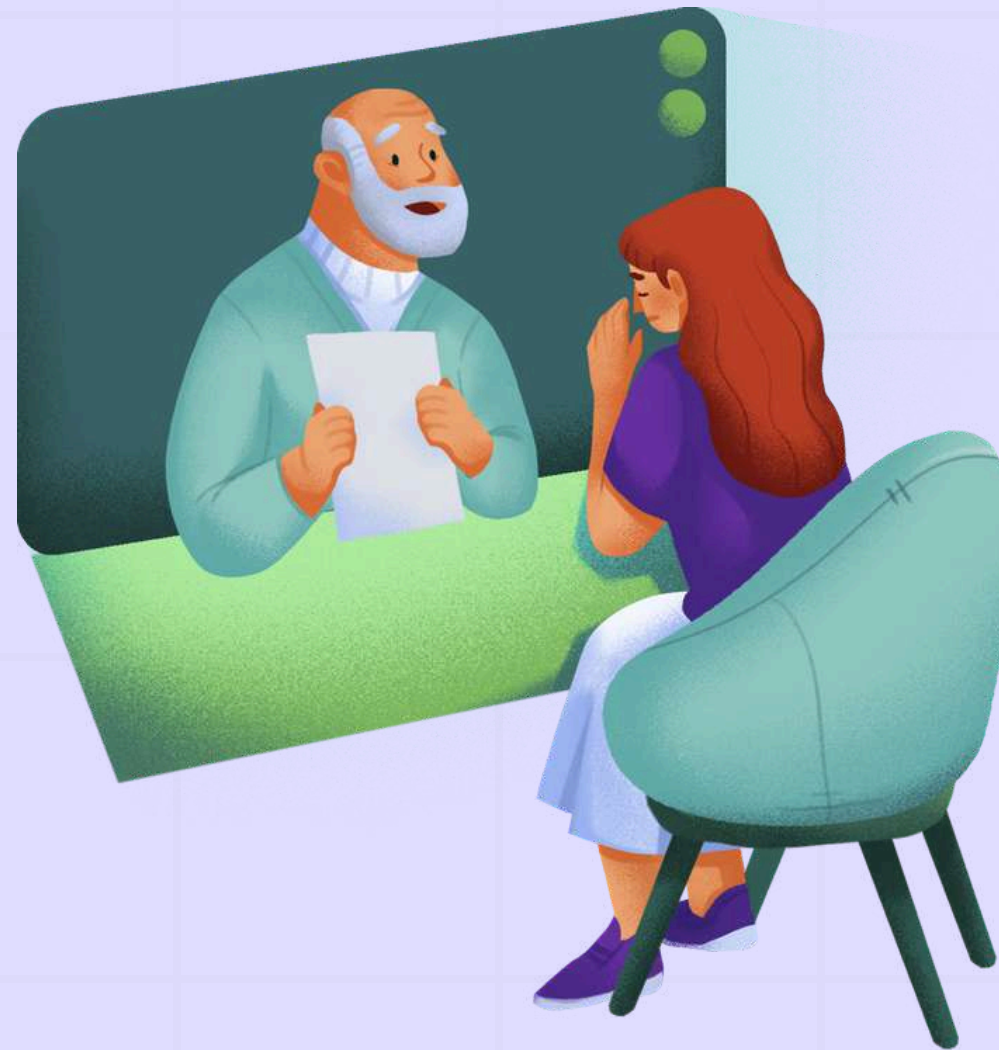


PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN

KONSEP DASAR PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN RUANG LINGKUPNYA

Kelompok 1 :
1. Salfa Zahira
(2513053045)
2. Laudya Azhari
(2513053047)
3. Aqila Bilqis
Mukasyafa
(2553053003)



Pengertian Psikologi Pendidikan

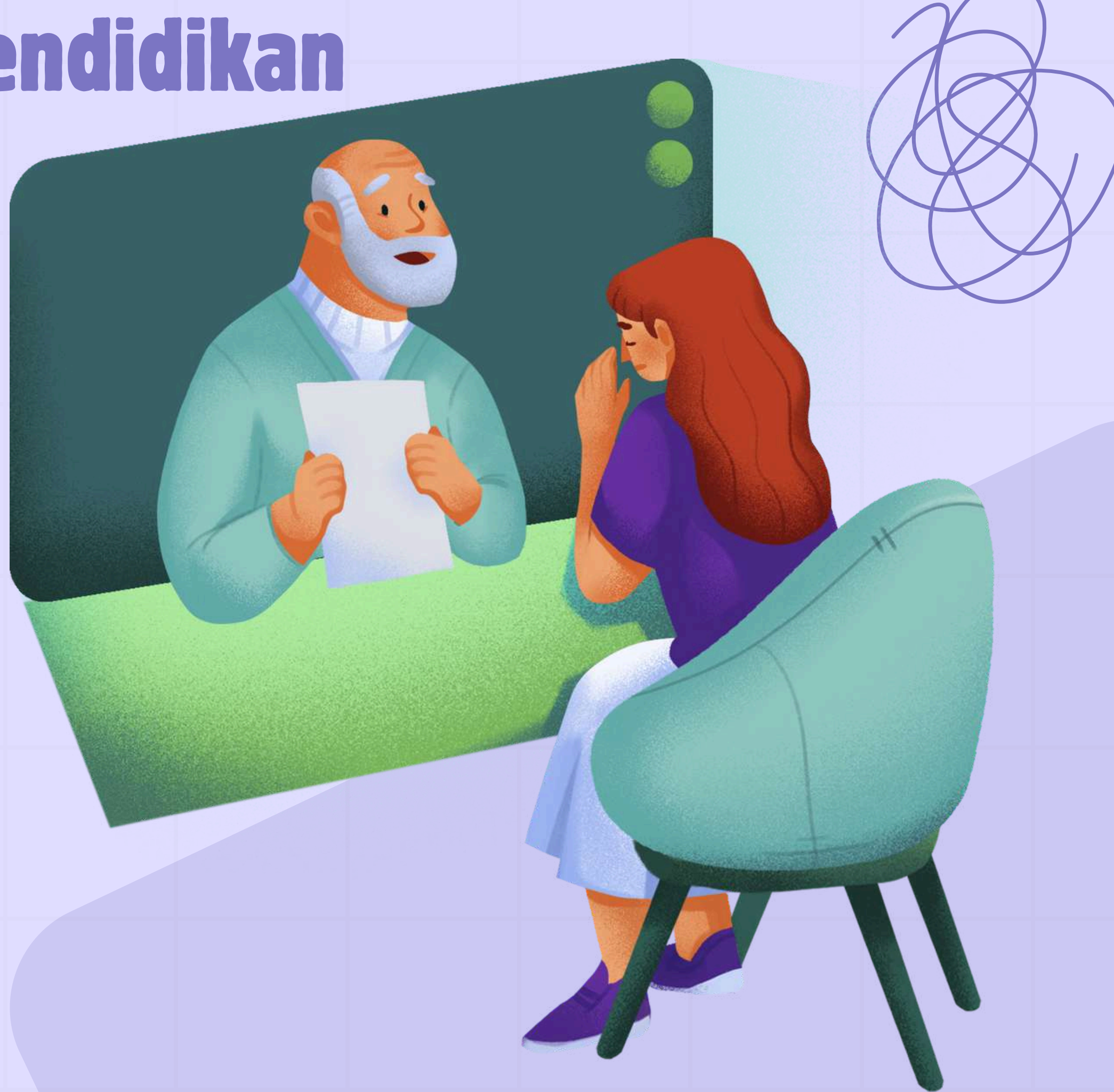
Pengertian Psikologi Secara Umum

Psikologi adalah cabang ilmu yang mempelajari perilaku manusia beserta proses mental yang melatarbelakanginya, seperti cara berpikir, merasakan, dan bertindak dalam berbagai situasi. Secara etimologis, psikologi berasal dari bahasa Yunani psyche yang berarti jiwa dan logos yang berarti ilmu, sehingga psikologi dapat dipahami sebagai ilmu yang mengkaji jiwa, pikiran, dan proses mental manusia secara ilmiah.



Pengertian Psikologi Pendidikan

Psikologi pendidikan adalah cabang psikologi yang mempelajari proses belajar, perilaku, serta perkembangan mental individu dalam konteks pendidikan. Bidang ini mengkaji faktor-faktor psikologis seperti kognisi, emosi, motivasi, dan interaksi sosial yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran. Melalui kajian tersebut, psikologi pendidikan memberikan landasan teoretis dan praktis bagi pendidik untuk merancang pembelajaran yang efektif, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, serta mengembangkan potensi peserta didik secara optimal.



Ruang Lingkup Kajian Psikologi Pendidikan

Psikologi pendidikan adalah cabang psikologi yang mengkaji berbagai persoalan psikologis dalam pendidikan serta merumuskannya menjadi konsep, teori, dan metode untuk meningkatkan proses pembelajaran. Bidang ini mempelajari perilaku manusia dalam memperoleh, mengembangkan, dan mentransformasikan pengetahuan, termasuk faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan pendidikan.

Ruang lingkupnya dapat berbeda menurut literatur, ada yang membahas secara luas mencakup perkembangan, kesehatan mental, dan evaluasi belajar, sementara yang lain lebih menekankan pada proses belajar mengajar. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa ruang lingkup psikologi pendidikan bersifat dinamis sesuai dengan perspektif kajiannya.



Menurut Sumandi (2005), ruang lingkup psikologi pendidikan mencakup beberapa aspek pokok yang menjadi pembeda dengan cabang psikologi lainnya, yaitu sebagai berikut:

1. Pengetahuan
2. Pembawaan
3. Proses Perubahan Tingkah Laku
4. Hakikat dan Ruang Lingkup Belajar
5. Perkembangan Peserta Didik
6. Faktor–Faktor yang Memengaruhi Belajar
7. Pengukuran Pendidikan
8. Aspek Praktis Pengukuran
9. Transfer Belajar
10. Kesehatan Mental



Tujuan dan Kegunaan Psikologi Pendidikan

Psikologi berperan penting dalam pendidikan karena membantu guru memahami karakteristik peserta didik dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pemahaman ini memungkinkan pendidik menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan, minat, dan potensi siswa sehingga proses belajar menjadi lebih efektif. Selain itu, psikologi pendidikan menjadi landasan dalam pengembangan teori pendidikan, kurikulum, sistem pembelajaran, dan penilaian guna mendukung tercapainya pendidikan yang optimal.



Manfaat mempelajari psikologi pendidikan dapat dirasakan langsung oleh guru maupun peserta didik. Bagi pendidik, beberapa tujuan utamanya antara lain:

1. Memahami perbedaan individu siswa
2. Menentukan strategi dan metode pembelajaran yang sesuai
3. Menciptakan iklim belajar yang kondusif
4. Memberikan bimbingan kepada siswa
5. Melakukan evaluasi pembelajaran secara adil

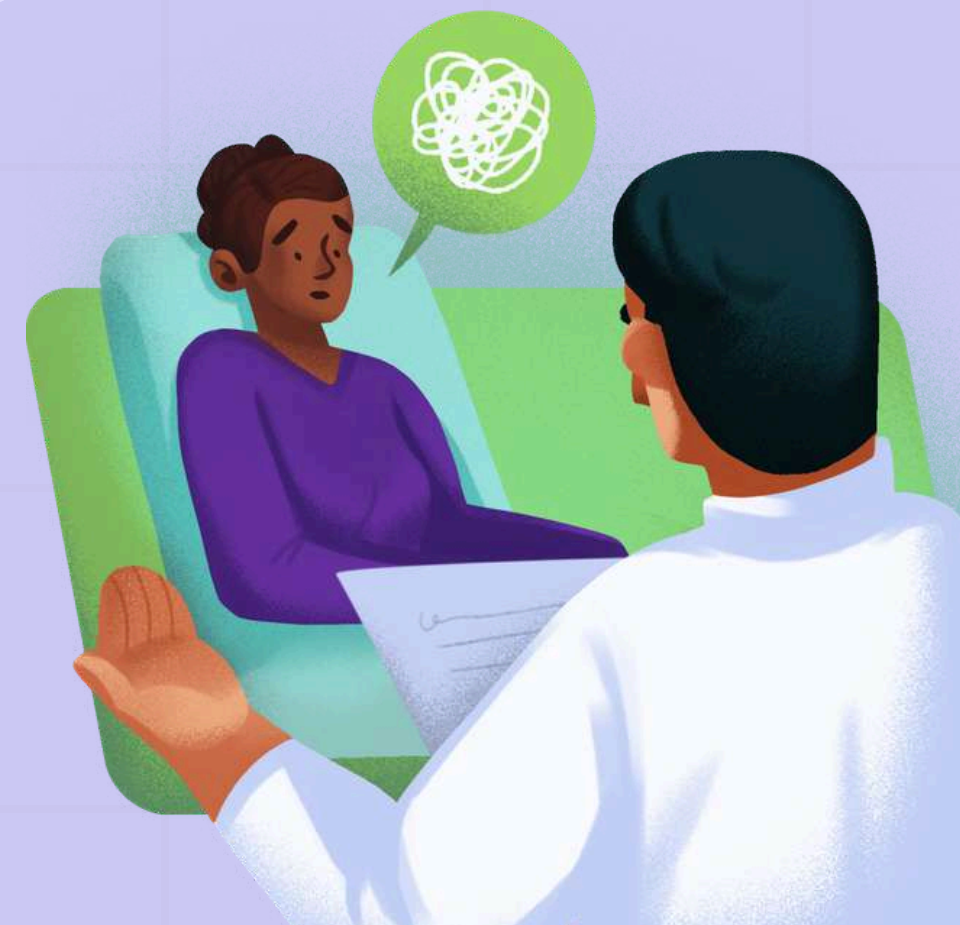
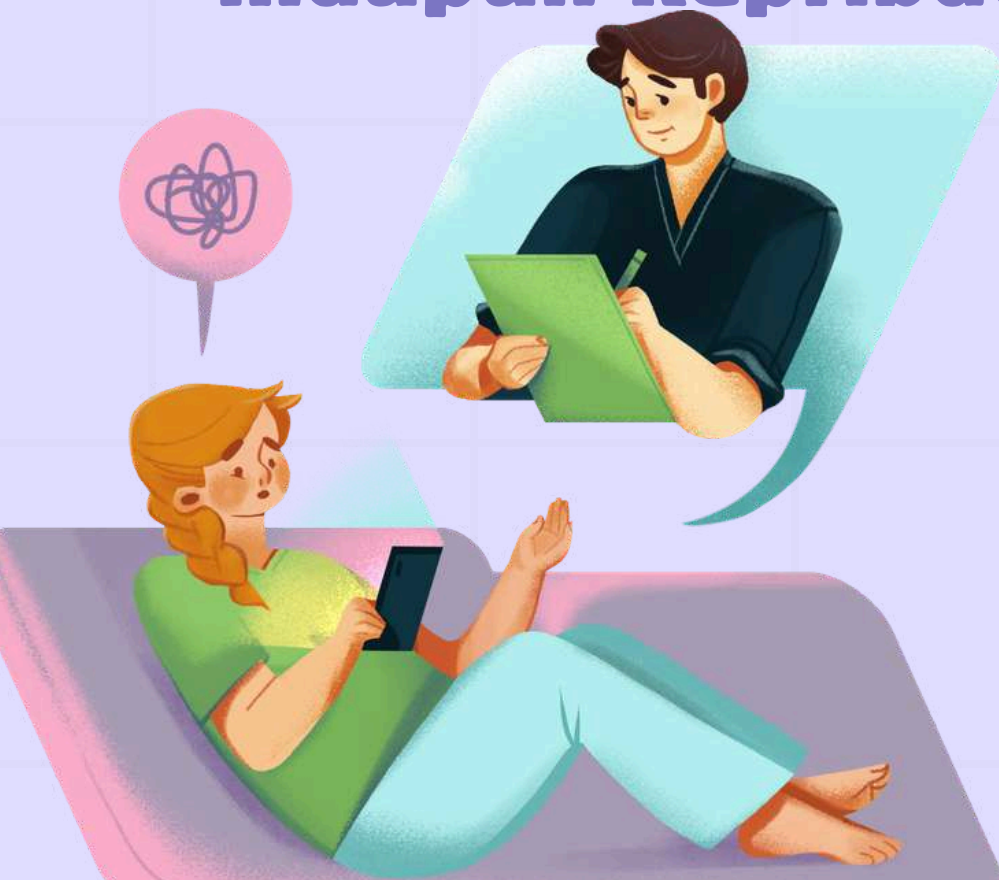


Mempelajari psikologi merupakan upaya memahami manusia beserta kepribadian, sikap, dan perilakunya yang beragam. Dalam pendidikan, psikologi membantu guru memahami faktor-faktor yang memengaruhi proses belajar, baik dari siswa, guru, maupun lingkungan sekolah. Dengan pemahaman tersebut, pendidik dapat menyiapkan strategi pembelajaran yang tepat sehingga berbagai faktor yang ada justru mendukung keberhasilan pendidikan.



Kesimpulan

Psikologi pendidikan adalah cabang psikologi yang mempelajari perilaku, proses mental, dan perkembangan individu dalam situasi belajar. Bidang ini membahas faktor-faktor yang memengaruhi pembelajaran, seperti perkembangan siswa, motivasi, strategi belajar, evaluasi, serta kesehatan mental. Tujuannya adalah membantu guru memahami perbedaan individu, memilih metode yang tepat, menciptakan suasana belajar yang kondusif, dan mendukung perkembangan siswa secara optimal, baik akademik maupun kepribadian.



TERIMAKASIH

